



## EKASAKTI JURNAL PENELITIAN & PENGABDIAN (EJPP)



Doi:

Lisensi: <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Diterima: 01 Agustus 2024, Diperbaiki: 05 Agustus 2024, Diterbitkan: 14 Agustus 2024

### PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG PIJAT BAYI DI RUMAH SAKIT UMUM DEWI SARTIKA KOTA KENDARI

**Sukmawati**

STIKes Pelita Ibu, Program Studi Pendidikan Profesi Bidan

*Corresponding Author:* [sukmawati62@gmail.com](mailto:sukmawati62@gmail.com)

**Abstract:** *Babies really need the sensation of touch early in life to adapt to their environment. Gentle touching of the baby is a wonderful way of bonding between the baby and the parents. Parents play a very important role in providing good stimulation and stimulation to increase the development of children's potential to the maximum. The aim of this research is to determine the effect of Health Education on mothers' knowledge of Baby Massage at the Dewi Sartika General Hospital, Kendari City. This research uses the Quasi-Experimental Design method using one group pretest and posttest design. The population and sample in this study were mothers who had babies at the Dewi Sartika General Hospital with a total sample of 30 samples. The sampling technique is using Accidental Sampling. The research was conducted in March 2024. The research used the Wilcoxon test. the results of data processing using the Wilcoxon test obtained a p-value of 0.000 ( $\alpha = < 0.05$ ) which means  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected which means there is an influence of Health Education on mothers regarding Baby Massage at the Dewi Sartika General Hospital Kendari City where  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected.*

**Keywords:** *Health Education, Knowledge, Baby Massage*

**Abstrak:** Bayi sangat membutuhkan sensasi sentuhan di awal kehidupannya untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Sentuhan lembut pada bayi adalah cara ikatan yang indah antara bayi dan orang tua. Orang tua sangat berperan dalam memberikan stimulasi dan rangsangan yang baik untuk meningkatkan perkembangan potensi anak secara maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang Pijat Bayi di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kota Kendari. Penelitian ini menggunakan metode *Quasi-Experimental Design* dengan menggunakan *one group pretest and posttest design*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika dengan jumlah sampel 30 sampel. Adapun tehnik pengambilan sampel yaitu menggunakan *accidental sampling*. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2024. Dalam penelitian menggunakan uji *wilcoxon*. hasil pengolahan data menggunakan uji *wilcoxon* test didapatkan *p-value* 0,000 ( $\alpha = < 0,05$ ) yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang Pijat Bayi di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kota Kendari dimana  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Kata Kunci:** Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, Pijat Bayi

---

## PENDAHULUAN

Bayi adalah anak yang baru lahir sampai berumur 1 tahun dan mengalami proses tumbuh kembang. Tumbuh kembang merupakan proses yang berbeda tetapi keduanya tidak dapat berdiri sendiri, terjadi secara simultan, saling berkaitan dan berkesinambungan dari masa konsepsi hingga dewasa. Pertumbuhan (*growth*) adalah perubahan besar dalam hal jumlah dan ukuran pada tingkat sel, organ maupun individu. Perkembangan (*development*) adalah peningkatan kemampuan hal struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks. Pertumbuhan memiliki pola teratur dan dapat di prediksi, yang merupakan hasil dari proses pematangan (Yuni and Anggraini, 2018; Zuliana et al, 2023)

Tercapainya pertumbuhan dan perkembangan yang optimal merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang saling berkaitan, yaitu faktor genetik, lingkungan, dan perilaku, serta rangsangan atau stimulasi yang berguna. Salah satu langkah yang terbaik dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan pada bayi adalah pemenuhan gizi yang seimbang pada balita. Selain itu, pemberian stimulasi pada bayi seperti dilakukan pemijatan (Johar, 2020; Cristian *et al.*, 2023).

Bayi sangat membutuhkan sensasi sentuhan di awal kehidupannya untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Sentuhan lembut pada bayi adalah cara ikatan yang indah antara bayi dan orang tua. Orang tua sangat berperan dalam memberikan stimulasi dan rangsangan yang baik untuk meningkatkan perkembangan potensi anak secara maksimal. Salah satu bentuk stimulasi yang dapat diberikan kepada bayi berupa sentuhan taktik atau pijat bayi (Nurma Ika Zuliyanti, 2019; Ardiani Sulistiani, 2020).

Pijatan bayi merupakan salah satu cara yang menyenangkan untuk menghilangkan ketegangan dan kerewelannya. Karena pijatan lembut akan membantu mengendurkan otot-ototnya, sehingga ia menjadi tenang dan tertidur (Loi *et al.*, 2024). Pemijatan terhadap bayi oleh ibunya sendiri juga mempunyai makna sendiri, karena sangat berpengaruh terhadap hubungan batin atau hubungan kejiwaan antara ibu dengan bayi. Bagi sang bayi, pijatan ibu dapat dirasakan sebagai sentuhan kasih sayang yang sangat berarti bagi pembentukan kepribadiannya kelak di kemudian hari. Melalui sentuhan pemijatan terhadap jaringan otot, peredaran darah dapat meningkat ke jaringan otot ataupun posisi otot dapat dipulihkan dan diperbaiki, sehingga dapat meningkatkan fungsi-fungsi organ tubuh dengan sebaik-baiknya (Sri and Susanti, 2022).

Manfaat pijat bayi dapat membuat bayi dan ibu semakin tenang dan nyaman, meningkatkan daya tahan tubuh, meningkatkan pertumbuhan dan berat badan bayi, serta meningkatkan efektivitas istirahat dan konsentrasi bayi. Orang tua yang memijat bayinya dapat merangsang perkembangan koneksi antara sel – sel saraf otak bayi yang akan membentuk dasar untuk berfikir, merasakan dan belajar. Pijat bayi dapat meningkatkan ikatan kasih sayang antara anak dengan orang tua, oleh karena itu pijat bayi sebaiknya dilakukan oleh orang tua bayi (Nurseha, 2020; Sari, Muawanah and Purnomo, 2023).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Quasi-Experimental Design* dengan menggunakan *one group pretest and posttest design*. *One group pretest-posttest design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, kemudian setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*). Penelitian ini membandingkan antara hasil awal dan hasil akhir, perbedaan kedua hasil pengukuran dianggap sebagai efek perlakuan (Notoadmodjo, 2018).

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika. adapun tehnik pengambilan sampel yaitu menggunakan *accidental sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 sampel. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2024. Dalam penelitian menggunakan uji uji *Wilcoxon* dengan hasil uji statistik kemudian didasarkan pada jika nilai  $p \leq 0.05$  maka hipotesa nihil ( $H_0$ ) ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika nilai  $p > 0.05$  maka hipotesa nihil ( $H_0$ ) diterima dan  $H_a$  ditolak.

## PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Tabel 1  
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Ibu di RSUD Dewi Sartika

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
<20 Tahun	4	13,3
20-35 Tahun	22	73,3
>35 Tahun	4	13,4
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : data primer diolah

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 30 ibu hamil, menunjukkan umur ibu <20 Tahun berjumlah 4 orang (13,3%), umur ibu 20-35 Tahun berjumlah 22 orang (73,3%) dan umur ibu >35 Tahun berjumlah 4 orang (13,4%).

Tabel 1  
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu di RSUD Dewi Sartika

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SMP	8	26,7
SMA	14	46,7
D3	3	10
SARJANA	5	16,6
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : data primer diolah

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 30 ibu hamil, pendidikan SMP berjumlah 8 orang (26,7%), pendidikan SMA berjumlah 14 orang (46,7%), pendidikan D3 berjumlah 3 orang (10%) dan pendidikan perguruan tinggi berjumlah 5 orang (16,6%).

#### 1. Analisis Univariat

Tabel 3  
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Sebelum Diberi Pendidikan Kesehatan Pijat Bayi

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	6	20
Cukup	10	33,33
Kurang	14	46,66
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>

Sumber : data primer diolah

Tabel 3 menunjukkan bahwa responden sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan memiliki pengetahuan baik sebanyak 6 responden (20%), responden dengan pengetahuan

cukup sebanyak 10 responden (33,33%), dan responden pengetahuan kurang sebanyak 14 responden (46,66%).

Tabel 4  
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Setelah Diberi Pendidikan Kesehatan Pijat Bayi

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	21	70
Cukup	9	30
Kurang	0	0
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>

Sumber : data primer diolah

Tabel 4 menunjukkan bahwa responden setelah diberikan Pendidikan Kesehatan memiliki pengetahuan baik sebanyak 21 responden (70%), responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 9 responden (30%), dan tidak ada yang pengetahuan kurang.

## 2. Analisis Bivariat

Tabel 5  
Pengaruh Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi Sebelum dan Sesudah Diberi Pendidikan Kesehatan

Variabel	N	Mean	p value
Pengetahuan (Pretest)	30	1	<b>0,000</b>
Pengetahuan (Posttest)	30	3	

Sumber : data primer diolah

Tabel 5 menunjukkan hasil pengolahan data menggunakan *uji wilcoxon* test didapatkan *p-value* 0,000 ( $\alpha = < 0,05$ ) yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang Pijat Bayi di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kota Kendari dimana  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *p-value* 0,000 ( $\alpha = < 0,05$ ) yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang Pijat Bayi di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kota Kendari dimana  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Hasil penelitian ini di dukung oleh teori (Notoatmodjo, 2018) bahwa pengetahuan adalah hasil dari tahu setelah seseorang dalam melakukan pengindraan suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra meliputi panca manusia yaitu indra penglihatan, indra penciuman, indra pendengaran, indra rasa, dan indra raba. Banyak faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang seperti tingkat pendidikan, berita, budaya, dan pengalaman.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan, yaitu faktor internal: a) Pendidikan, merupakan proses mengarahkan individu terhadap perkembangan individu lain untuk keinginan tertentu; b) Pekerjaan, adalah zona dimana individu memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung maupun tidak langsung; c) Umur, merupakan tingkat kedewasaan dan kekuatan individu dalam berpikir dan bekerja; 2) Faktor eksternal: a) Lingkungan, merupakan keadaan di sekitar individu dan berdampak pada pertumbuhan dan perilaku individu; b) Sosial budaya, merupakan norma dalam masyarakat yang mempengaruhi sikap dalam memperoleh informasi (Mubarak, 2015).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Loi *et al.*, 2024) menunjukkan bahwa bahwa terdapat perbedaan pengetahuan ibu bayi tentang pijat bayi sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa audio visual ( $p = < 0,001$ ). Begitupun dengan penelitian (enny Kusdinarwati, Desy Widyastutik, 2020), menunjukkan bahwa ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui *Brooklet* Pijat Bayi Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Pijat Bayi *Asymp. Sig. (2-tailed)* bernilai  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan dari hasil *pre test – post test*

bahwa 30 responden mengalami peningkatan tingkat pengetahuan Pijat bayi. Data terlihat dari hasil post test bahwa kategori terbanyak pada kategori baik sebesar 17 responden (56,7%). Kategori baik pada hasil post test memiliki karakteristik umur 20-30 Tahun 11 responden (64,7 %), pendidikan terbanyak pada tingkat SMP/ SMA sebanyak 11 responden (64,7 %), dan pekerjaan paling banyak IRT 10 responden (58,8%).

Pendidikan adalah suatu proses dimana pengalaman atau informasi diperoleh sebagai hasil dari proses belajar. Pendidikan, bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain terhadap suatu hal agar dapat memahami. Jika ibu diberikan pendidikan dan pengetahuan tentang pijat bayi maka pemahaman ibu tentang pijat bayi akan baik. Pada penelitian ini pendidikan ibu rata-rata berada pada pendidikan menengah, pada jenjang pendidikan tersebut secara teori ibu mudah dalam menerima informasi. Pendidikan kesehatan tentang pijat bayi adalah suatu upaya atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang pijat bayi. Pendidikan kesehatan adalah semua kegiatan untuk memberikan dan atau meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktek baik individu, kelompok atau masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri dalam hal ini khususnya tentang pijat bayi. Semakin tinggi pendidikan ibu maka semakin baik pengetahuan ibu. Semakin sering ibu diberikan pendidikan tentang pijat bayi maka semakin baik pengetahuan ibu tentang pijat bayi, begitu juga sebaliknya (Notoatmodjo, 2018).

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa p-value sebesar 0,000 ( $\alpha \leq 0,05$ ) mengindikasikan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, yang berarti ada pengaruh signifikan dari pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang pijat bayi di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kota Kendari. Temuan ini didukung oleh teori Notoatmodjo (2018) yang menjelaskan bahwa pengetahuan diperoleh melalui proses penginderaan objek menggunakan pancaindra manusia, dan dipengaruhi oleh faktor internal seperti pendidikan, pekerjaan, dan umur, serta faktor eksternal seperti lingkungan dan sosial budaya (Mubarak, 2015). Penelitian ini sejalan dengan hasil studi Loi et al. (2024) yang menunjukkan peningkatan pengetahuan ibu tentang pijat bayi setelah intervensi audio visual ( $p < 0,001$ ) dan penelitian Kusdinarwati & Widyastutik (2020) yang menemukan pengaruh signifikan pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu nifas tentang pijat bayi (Asymp. Sig. 0,000 < 0,05). Hasil post test pada 30 responden menunjukkan bahwa 17 ibu (56,7%) memiliki pengetahuan baik tentang pijat bayi. Responden dengan kategori baik didominasi oleh usia 20-30 tahun (64,7%), pendidikan SMP/SMA (64,7%), dan pekerjaan sebagai IRT (58,8%). Pendidikan yang efektif meningkatkan pengetahuan ibu, terutama dalam hal pijat bayi, dengan pengetahuan yang lebih baik didapat melalui pendidikan yang lebih sering dan tingkat pendidikan yang lebih tinggi (Notoatmodjo, 2018).

## REFERENSI

- Ardiani Sulistiani, T. W. (2020) 'Efektifitas Effectiveness Of Health Education On The Mother ' S Skills In Performing Baby Massage', XII(01), pp. 93–102.
- Cristian, L. *et al.* (2023) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pijat Bayi Terhadap Perilaku Ibu Dalam Memijatkan Bayi Secara Mandiri Di Desa Argosari Kecamatan Senduro', pp. 512–518.
- enny Kusdinarwati, Desy Widyastutik, R. P. (2020) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Booklet Pijat Bayi Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Pijat Bayi Di Puskesmas Baki', 20(1).

- Johar, S. A. (2020) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Sikap Ibu Bulu Kabupaten Sukoharjo The Effect of Health Education on Mother ' s Attitude About Baby Massage in Kelurahan Tiyaran District Bulu Regency Sukoharjo', 8(1), pp. 25–30.
- Loi, E. E. *et al.* (2024) 'Peningkatan pengetahuan ibu tentang pijat bayi melalui pemberian edukasi menggunakan audio visual', 1(2), pp. 64–68.
- Mubarak (2015) *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Notoadmodjo (2018) *kuantitatif dan kualitatif*. 2nd edn. Jakarta: cendekia.
- Notoatmodjo, S. (2018) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurma Ika Zuliyanti, N. U. L. (2019) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi Di Bpm Sri Mulyani, Amd.Keb Desa Kaliwatubumi Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo', (1).
- Nurseha, D. K. (2020) 'Hubungan Karakteristik Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 0-24 Bulan', 7(1), pp. 42–47.
- Sari, N., Muawanah, S. and Purnomo, M. Z. (2023) 'Analisis Pengetahuan Ibu dengan Praktik', 8(1).
- Sri, N. and Susanti, R. (2022) 'Hubungan Pendidikan Dan Informasi Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi', 1(1).
- Yuni, T. and Anggraini, A. (2018) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Bantul Yogyakarta', 7(1), pp. 12–16.
- Zuliana et al (2023) 'Pengaruh Penyuluhan Pijat Bayi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Memijat Bayi Article history ':, 4(1), pp. 47–56.